

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Darma, 2013). Studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu, pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sujarweni, 2014).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah keperawatan risiko gangguan perlekatan pada orang tua dan bayi (*bounding attachment*) efektivitas pelekatan ibu adan bayi di RSUD Wisma Rini Pringsewu.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Batasan Masalah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Post Partum dengan <i>Sectio Caesarea</i> (SC)	SC adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding-dinding perut atau vagina (Maryani, 2013).	Wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, rekam medik
Risiko gangguan perlekatan pada ibu dan bayi (<i>bounding attachment</i>)	Risiko gangguan perlekatan antara ibu dan bayi (<i>bounding attachment</i>) adalah risiko gangguan proses interaksi antara ibu dan bayi yang membantu ubungan timbal balik yang bersifat melindungi dan mengasuh, terjadi pada kala IV dimana	Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan kuisioner

diadakan kontak sentuhan awal atau kontak kulit antara ibu dan bayi pada menit pertama sampai beberapa jam setelah kelahiran. Dalam hal ini kontak ibu dan ayahnya akan mentukan tumbuh kembang anak menjadi optimal. (Asih & Risneni, 2016, Green & Wilkinson, 2013).

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yaitu ibu dengan diagnosa ibu post SC dengan masalah risiko gangguan perlekatan pada orang tua dan bayi (*bounding attachment*). Kriteria pasien dalam penelitian ini adalah ibu post SC pada hari pertama pada fase *taking in* baik primipara maupun multipara dengan bayi normal, ibu post SC dengan masalah risiko gangguan perlekatan pada orang tua dan bayi (*bounding attachment*) di RSU Wisma Rini Pringsewu.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit. Lama waktu penelitian adalah 4 hari, waktu penelitian yang digunakan pada tanggal 10 sampai 13 Juni 2020.

E. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini terdiri dari macam- macam data, sumber data, serta beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Metode pengumpulan yang dipakai dalam karya tulis ini yaitu metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga metode

tersebut saling melengkapi untuk menggali serta meneliti tentang asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah keperawatan risiko gangguan perlekatan pada ibu dan bayi (*bounding attachment*) di RSUD Wisma Rini. Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian deskriptif, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data (Yati, 2014). Wawancara dilakukan pada pasien dan keluarga. Pasien post SC wawancara yang dilakukan yaitu pengkajian fokus pada perlekatan antara ibu dan bayi (*bounding attachment*). Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien (baik identitas pasien maupun identitas penanggung jawab), riwayat kesehatan sekarang klien (keluhan utama pada ibu dan riwayat klien, berupa penyakit sekarang dahulu dan riwayat kesehatan keluarga).

Lembar kuisioner tentang *bounding attachment* berdasarkan jawaban hasil pertanyaan dengan menggunakan rumus interval kelas dan rumus Struges (Budiarto, 2010) penilaian 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman apabila jawaban benar ya diberi skor 1 dan apabila tidak mendapatkan skor 0.

Dimana : $I = R / K$

Skor tertinggi : $1 \times 10 = 10$ (100%)

Skor terendah : $0 \times 10 = 0$ (0%)

I : Interval

R : Kisaran (100%)

Interval Kelas : $100 / 2 = 50 \%$

Kriteria Objek

Cukup : bila jawaban partisipan memperoleh nilai $> 50 \%$

Kurang : bila jawaban partisipan memperoleh nilai $\leq 50 \%$

2. Pemeriksaan fisik dan observasi

Pemeriksaan fisik dapat juga dilakukan dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada system tubuh manusia yaitu pada paru-paru, jantung dan abdomen). Pemeriksaan fisik dilakukan mulai ujung rambut hingga ujung kaki (*head to toe*). Observasi kepada klien bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dibutuhkan peneliti dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah, observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan kondisi ibu post SC dan bagaimana kedekatan yang terjadi antara ibu dan bayi. Peneliti akan melakukan pemeriksaan fisik pada hari pertama, mengobservsi kedekatan antara ibu dan bayi (*bounding attachment*) dan pada hari kedua memberikan penyuluhan tentang *bounding attachment* menggunakan leaflet serta akan membimbing klien untuk melakukan *bounding attachment*.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik untuk mengetahui perkembangan kesehatan pada ibu yang berisikan alat komunikasi dokter dengan tenaga keseatan lainnya tentang pelayanan, pengobatan dan perawatan pada klien peneliti dapat mengetahui dan hasil pemeriksaan

fisik berupa *head to toe* dari ujung rambut hingga ujung kaki meliputi kepala, leher, mata, telinga, hidung, dada, abdomen, genitalia, anus, ekstremitas dan tanda- tanda vital yang dapat mempengaruhi terjadinya risiko gangguan perlekatan pada ibu dan bayi di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu.

F. Analisa Data

Urutan yang digunakan dalam analisa data adalah

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian Data

Penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan membuat inisial untuk identitas klien.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data

yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi : *Informed consent* (persetujuan menjadi responden), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentially* (kerahasiaan) (Tri, 2015).

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. ***Informed Consent***(persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *Informed consent* lain:
 - a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani oleh subyek peneliti, isi formulir *informed consent* mencakup :
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subyek penelitian.
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas

- 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subyek peneliti, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek.
 - 8) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang di perlukan untuk memperjelas subyek tentang pelaksanaan penelitian.
 - c. Memberikan kesempatan kepada subyek untuk bertanya – Tanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan penelitian dan menjawab seluruh pertanyaan subyek dengan terbuka.
 - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subyek penelitian.
 - e. Meminta subyek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika klien menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dan kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan koding responden (Dharma,2011). Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap klien, nama klien hanya ditulis inisial saja atau menggunakan nomor register saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipengaruhi bahwa penelitian menyebabkan keterbukaanya informasi tentang subyek, sehingga peneliti perlu merahasiakan sebagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu. Demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas (Dharma,2011). Peneliti akan menerapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui oleh orang lain.

4. *Beneficienc* (berbuat baik)

Prinsip etika ini berbuat baik yang menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*primum non nocere, firseno harm, non malificience*) yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat. Setidak-tidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah & Amir, 2012). Peneliti akan membantu dalam menumbuhkan ikatan antara ibu dan bayi pada ibu post SC sehingga terjadi *bounding attachment* tanpa dibebankan biaya tambahan.

5. ***Non-Maleficence*** (tidak merugikan)

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya / cedera bagi orang lain. Tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi dan mempertimbangkan kondisi klien sesuai intruksi tim kesehatan lain (Suheini, 2014). Peneliti akan melakukan semua tindakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP).

6. ***Justice***(keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperolehnya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif yang mempryaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya dan etik (Hanafiah & Amir, 2012). Peneliti menggunakan 2 klien ibu post SC, Klien akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada perbedaan intervensi antara klien 1 dan klien 2.

7. Self Determina

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusannya secara mandiri (Hanifiah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonomi pada klien mengenai persetujuannya tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan menggunakan *informed consent*.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di RSUD Wisma Rini Pringsewu untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikumpulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan uji etik terlebih dahulu dan dinyatakan lulus kemudian peneliti mendapat surat izin dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan RSUD Wisma Rini kemudian mencari pasien sesuai dengan kriteria, selanjutnya mengumpulkan data dengan cara :

- a. Melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP) terlebih dahulu dengan pasien dan juga memberikan informed consent sebagai persetujuan bahwa pasien bersedia menjadi partisipan tanpa paksaan apapun dan menggunakan APD seperti masker dan hand sanitizer, *face shield* dan menjaga jarak 1 meter.
- b. Melakukan observasi pada ibu post SC (tanda-tanda vital, perdarahan,, pantau untuk hemoragik post partum dan retensi urine dan juga tingkatkan pelakatan ibu dan bayi. Jika tanda-tanda vital stabil, uterus

keras, aliran lochea sedikit hingga sedang, dan ibu mulai pulih dari efek anastesia dan melihat sejauh mana *bounding attachment* yang terjadi selama perawatan di RSUD Wisma Rini Pringsewu.

- c. Pemeriksaan fisik berupa *head to toe* dari ujung rambut hingga ujung kaki meliputi kepala, leher, mata, telinga, hidung, dada, abdomen, genetalia, anus, ekstremitas dan tanda- tanda vital dengan menggunakan APD seperti masker hancoond baju hazmat dan *face shield*.

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk laporan studi kasus. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan pengkajian sesuai jadwal yang telah ditentukan